



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MULIA 2019 - 2043



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MULIA

Jl. Letjen Z.A. Maulani No. 9 Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
Provinsi Kalimantan Timur–Indonesia 76114, Telp 0541 - 741864



FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS
UM UNIVERSITAS MULIA
Global Technopreneur Campus

S-1 Manajemen
S-1 Akuntansi
D-3 Administrasi Perkantoran
D-3 Manajemen Industri

SURAT KEPUTUSAN
NO.057.A/SK/DK-FEB/UM/III/2019

TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019 – 2043

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang : 1. Bahwa mengoptimalkan perencanaan di Bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk menentukan Tata Kelola penyelenggaraan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sesuai standar yang ditetapkan oleh undang - undang, serta implementasi dari Visi dan Misi sesuai perkembangan zaman maka perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf point 1 maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan tentang Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2019-2043;
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6336) ;
3. Undang - Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulia Nomor 003/SK/REKTOR/UM/I/2019 tentang RENIP.


UM Kampus Utama
Balikpapan

Jl. Letjen Z. A. Maulana No.9 SDS Deraf, Bahagia Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur - Indonesia 76114
Telp. 0542-766286, Website : www.universitasmulia.ac.id, info@universitasmulia.ac.id

UM Kampus PSDKU
Samarinda

Jl. Pahlawan No.2A Samarinda Kalimantan Timur - Indonesia 75123 www.psdku.universitasmulia.ac.id
psdku@universitasmulia.ac.id or um-psdku@gmail.com, Telp. 0541-740864 | Fax 0541-735964

 [muliauniversity](https://www.facebook.com/muliauniversity)

 [muliauniversity](https://www.instagram.com/muliauniversity)

 [muliauniversity](https://twitter.com/muliauniversity)

 [@muliauniversity](https://www.youtube.com/muliauniversity)

 muliauniversity

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan tentang Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2019 – 2043;
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2019 – 2043, yang selanjutnya disebut RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2019-2043 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dekan ini;
- Kedua : RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2019 – 2043 sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam kurun waktu 2019 – 2043;
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada Tanggal : 05 Maret 2019
Dekan FEB,



Nany Pancawardany, SE., M.M
NIK. 05.0916.0158

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia. RENIP mengacu kepada strategi Universitas Mulia dalam peningkatan kualitas Pendidikan dimana dokumen ini tersusun berkat dorongan dan peran dari berbagai pihak serta semangat yang telah mendasari penyusunan guna memberi arah yang jelas agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang ada.

RENIP ini disusun dengan tujuan agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia memiliki arah perkembangan yang jelas dan teragendakan, dan dapat dibaca serta dilaksanakan oleh siapapun pada saat sekarang dan yang akan datang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia. Perbaikan akan selalu dilakukan demi tercapainya mutu dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia ini.

Balikpapan, April 2019

TIM PERUMUS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum Penyusunan RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia	2
BAB II PROFIL.....	5
A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia	5
B. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai	7
BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT	12
A. Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	13
B. Analisis Swot Antar Komponen	17
C. Prioritas Problem	20
BAB IV ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DASAR	21
A. Isu Strategis	21
B. Arah Pengembangan	22
C. Strategis, Kebijakan Dasar, Dan Indikator Kinerja	24
BAB V RANCANGAN IMPLEMENTASI	48
BAB V PENUTUP	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	13
Tabel 4.1 Strategis, Kebijakan Dasar, dan Indikator Kinerja	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alur Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia	23
Gambar 4.2 Roadmap Universitas Mulia 2019-2043	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perubahan lingkungan yang semakin dinamis di Era Industri 4.0, maka perguruan tinggi semakin dituntut untuk mampu menjaga keberlangsungan pertumbuhan (*sustainable growth*). Membangun bangsa adalah juga membangun manusia yang tinggal berdaulat dalam wilayah teritori bangsa tersebut. Pembangunan manusia Indonesia ditujukan untuk mewujudkan sebuah bangsa yang cerdas, sehat, adil, makmur dan sejatera. Tujuan tersebut dalam dilakukan salah satunya melalui pembangunan pendidikan. Membangun pendidikan individu berarti juga secara otomatis meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.

Kecenderungan perkembangan teknologi bidang pendidikan semakin pesat. Persaingan semakin ketat, baik dipicu oleh isu globalisasi/perdagangan bebas, persaingan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, isu modernisasi teknologi, tuntutan stake holders dan standard pendidikan tinggi selalu menjadi perhatian dan titik pandang dalam perubahan lembaga. Dinamika yang demikian cepat dan sarat ini menyadarkan lembaga ini harus terus bergerak berubah dengan kecepatan yang signifikan untuk menjawab tantangan dan tuntutan yang ada. Perubahan-perubahan ini terus terjadi baik dari dalam maupun luar lembaga.

Terkait hal tersebut maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia perlu memiliki Rencana Induk Pengembangan jangka panjang yang merupakan Grand Strategy Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia hingga 25 tahun yang akan datang yaitu di tahun 2043.

Langkah awal yang mendasar dan strategis untuk merespon tuntutan dan tantangan tersebut adalah pengembangan visi misi lembaga

yang lebih responsif, fleksibel dan visible dan telah dilakukan dengan cara-cara yang baik. Langkah ini saja tentunya tidak cukup, masih banyak langkah-langkah berani yang harus dilakukan oleh lembaga ini.

- a. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai pimpinan Universitas, stakeholder, organisasi profesi
- b. Rapat Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia untuk visi, misi, dan tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia
- c. Koordinasi tim penyusun rencana induk pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia yang terdiri dari unsur senat, BAAK, BAUK, LP3M, SPMI
- d. Fokus Group Discussion (FGD) yang dilakukan untuk memotret pencapaian lembaga selama berdiri dan FGD untuk mengidentifikasi keadaan saat ini dan proyeksi keadaan 25 tahun yang akan datang.

B. Dasar Hukum Penyusunan RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia Balikpapan

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset DIKTI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Standar Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi dan disempurnakan dengan Permenristek DIKTI no 62 tahun 2016
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
11. Permenristekdikti RI No 1 Tahun 2017 tentang Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi di Luar Kampus Utama Perguruan Tinggi
12. Permenristekdikti No 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Layanan Pendidikan Tinggi
13. Permenristekdikti No 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembumaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
14. Permenristek Dikti No 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Permenristekdikti No 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta
16. Surat Keputusan Yayasan Airlangga Nomor 28/SK.B/Ketua-YA/I/2019 Tentang Statuta Universitas Mulia;
17. SK Rektor Universitas Mulia Nomor: 003/SK/REKTOR/UM/I/2019 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Mulia
18. SK Rektor Universitas Mulia Nomor: 001/SK/REKTOR/UM/I/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Mulia
19. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulia Nomor: 025/SK/REKTOR/UM/I/2019 tentang Pemberlakuan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Tata Nilai Universitas Mulia

20. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulia Nomor:
254/PER/REKTOR/UM/XII/2019 tentang Pemberlakuan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Mulia
21. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor:
011/SK/DEK-Fikom/III/2019 tentang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia

BAB II

PROFIL

A. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia Balikpapan

Universitas Mulia merupakan penggabungan dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Balikpapan di Kota Balikpapan, Akademi Sekretaris dan Manajemen Airlangga di Kota Balikpapan dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sentra Pendidikan Bisnis di Kota Samarinda, yang mulai operasional Tahun Ajaran 2019/2020.

Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 1149/KPT/I/2018 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Balikpapan di Kota Balikpapan, Akademi Sekretaris dan Manajemen Airlangga di Kota Balikpapan dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sentra Pendidikan Bisnis di Kota Samarinda menjadi Universitas Mulia di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Airlangga pada tanggal 18 Desember 2018.

Dalam SK tersebut juga ditetapkan bahwa Universitas Mulia menyelenggarakan 13 Program Studi yaitu :

- a. Informatika Program Sarjana;
- b. Sistem Informasi Program Diploma Tiga;
- c. Administrasi Perkantoran Program Diploma Tiga;
- d. Manajemen Industri Program Diploma Tiga;
- e. di Luar Kampus Utama Sistem Informasi Program Sarjana yang diselenggarakan di Kota Samarinda;
- f. di Luar Kampus Utama Manajemen Informatika Program Diploma Tiga yang diselenggarakan di Kota Samarinda;
- g. Akuntansi Program Sarjana;
- h. Farmasi Program Sarjana;
- i. Teknologi Informasi Program Sarjana;
- j. Sistem Informasi Program Sarjana;

- k. Manajemen Program Sarjana;
- l. Pendidikan Guru Anak Usia Dini Program Sarjana; dan
- m. Hukum Program Sarjana.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Universitas Mulia menerbitkan Surat Keputusan nomor 249/SK/REKTOR/UM/III/2019 tentang Pembentukan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Mulia yang disahkan pada tanggal 11 Maret 2019. Dalam SK tersebut ditetapkan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Universitas Mulia sebagai berikut

A. Fakultas Ilmu Komputer

- 1. Prodi Informatika Program Sarjana
- 2. Prodi Teknologi Informasi Program Sarjana
- 3. Prodi Sistem Informasi Program Sarjana
- 4. Prodi Sistem Informasi Program Diploma Tiga

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- 1 Prodi Manajemen Program Sarjana
- 2 Prodi Akuntansi Program Sarjana
- 3 Prodi Administrasi Perkantoran Program Diploma Tiga
- 4 Prodi Manajemen Industri Program Diploma Tiga

C. Kantor Program Studi di Luar Kampus Utama

- 1 PSDKU Sistem Informasi Program Sarjana
- 2 PSDKU Manajemen Informatika Program Diploma Tiga

D. Fakultas Humaniora dan Kesehatan

- 1 Prodi Farmasi Program Sarjana
- 2 Prodi Hukum Program Sarjana
- 3 Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Program Sarjana

Sehingga pada saat ini Universitas Mulia memiliki Unit Pengelola Program Studi (UPPS) sebanyak 4 (empat). Guna melaksanakan program pengembangan Universitas Mulia, maka institusi perlu menetapkan Visi Misi Tujuan dan Strategi (VMTS) Universitas Mulia.

Setiap UPPS diharuskan memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) dan program studi mempunyai Visi Keilmuan yang selaras dengan VMTS institusi. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dan Prodi disusun sesuai dengan aturan dan ketetapan yang dibuat oleh institusi. VMTS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dan Prodi juga harus merujuk dan sejalan dengan VMTS institusi serta berdasarkan kepada pedoman yang dimuat dalam Renstra (rencana strategis) institusi.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Tata Nilai

Perguruan tinggi mempunyai tiga tugas utama (Tri Dharma) yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi merupakan lembaga yang mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang holistik komprehensif, yang meliputi hard skill dan soft skill, sebagai wujud dari pendidikan karakter (character building). Untuk memperkuat karakter yang ingin dibangun, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia membuat pernyataan mutu sebagai motivasi dan pembentukan karakter dalam mengembangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia, yaitu: “Menghadapi tantangan akademik secara nasional melalui pengembangan technopreneurship dengan berlandaskan nilai kreatifitas, kompetitif dan kearifan ” sebagai penguatan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh setiap unsur yang ada. Technopreneurship dijadikan sebagai tag line untuk merepresentasikan identitas visi dan misi pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dalam masa amanah empat tahun yang akan datang.

Merumuskan Visi untuk perencanaan 25 tahun yang akan datang bukan hal yang mudah karena sebuah visi harus didasarkan atas analisis kondisi ke depan dan dibangun berdasarkan posisi yang kompetitif. Oleh

karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia melakukan beberapa analisis untuk merumuskan dan mengacu kepada Visi Universitas Mulia dengan mempertimbangkan isu-isu strategis baik isu global maupun isu spesifik tentang perguruan tinggi dalam 25 tahun kedepan.

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu:

- (1) kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*),
- (2) pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), dan
- (3) penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*).

Ketiga kebijakan dasar tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri dan mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian, dan daya saing bangsa. Dalam hal ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia diharapkan mampu:

- (1) meningkatkan daya saing bangsa melalui penyiapan SDM yang handal,
- (2) meningkatnya akses pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan inovasi yang akan mendukung daya saing bangsa, dan
- (3) meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan daya saing ekonomi, kesejahteraan rakyat, dan kemandirian bangsa

Berangkat dari perkembangan perguruan tinggi yang akan datang sebagaimana dijelaskan di atas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia merumuskan Visi sebagai berikut:

Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis berbasis technopreneurship yang mampu bersaing secara nasional berlandaskan nilai kreatifitas, kompetitif dan kearifan”.

Misi

1. Melaksanakan proses pembelajaran berkualitas yang berbasis technopreneurship dengan penguasaan ilmu dibidang Ekonomi dan Bisnis;
2. Melaksanakan penelitian inovatif pada bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis berbasis technopreneurship yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat;
3. Menerapkan bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis yang tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat sebagai wujud pelayanan;
4. Menyelenggarakan sistem tata kelola yang akuntabel dan transparan sesuai dengan Good University Governance (GUG) melalui sistem pelayanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi;
5. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi dan Bisnis guna berperan aktif dalam pembangunan nasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu Ekonomi dan Bisnis dan menjunjung tinggi nilai kreatifitas.
2. Menghasilkan karya ilmiah inovatif dibidang Ekonomi dan Bisnis yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Menerapkan ilmu Ekonomi dan Bisnis untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera sebagai wujud pelayanan.
4. Merwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, berintegritas, akuntabel, dan transparan sesuai dengan Good University Governance (GUG) melalui sistem pelayanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi.
5. Berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak

Sasaran

1. Meningkatkan Kualitas Lulusan Yang Menguasai Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Dan Menjunjung Tinggi Nilai Kreatifitas. (Kurikulum, Mahasiswa, Dan Alumni)
2. Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Inovatif Dibidang Ekonomi Dan Bisnis Yang Berguna Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Memberi Manfaat nyata Bagi Masyarakat. (Penelitian)
3. Meningkatkan Kualitas Pengabdian Masyarakat Dalam Ekonomi Dan Sebagai Wujud Pelayanan. (Pengabdian Kepada Masyarakat)
4. Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Efektif, Efisien, Berintegritas, Akuntabel, Dan Transparan Sesuai Dengan Good University Governance (Gug) (Tata Kelola Dan Tata Pamong Keuangan Serta Sarana Prasarana, Dan It)
5. Meningkatkan Sinergi Antara Pengajaran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dengan Berbagai Pihak, Baik Di Dalam Lingkup Nasional Maupun Internasional. (Kerjasama)

Tata Nilai

Merujuk pada Statuta Universitas Mulia, nilai-nilai yang dianut oleh UM adalah Inovatif, Mandiri, dan Humanis yang mempunyai makna bahwa dalam pengembangan institusi, UM selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan karya ilmiah dengan kemampuan sendiri serta tetap mengedepankan budaya kerja dan sikap hubungan antar individu yang berperikemanusiaan yang luhur. Tata Nilai yang telah ditetapkan di tingkat Universitas kemudian dikembangkan oleh Fakultas untuk ditanamkan di seluruh program studi, yaitu :

1. Inovatif

Civitas Akademika Universitas Mulia diharapkan dapat mencurahkan segala kemampuan diri dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri maupun masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

2. Mandiri

Civitas Akademika Universitas Mulia diharapkan memiliki sikap untuk memaksimalkan daya juang dan kemampuan bertindak mandiri secara terukur sesuai batas tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan.

3. Humanis

Humanis adalah suatu sikap yang mengedepankan sisi kemanusiaan dalam penyelesaian masalah. Sikap humanis diharapkan dapat menumbuhkan pergaulan hidup yang lebih baik, berdasarkan asas perikemanusiaan yakni kedamaian, harmoni, dan persahabatan.

4. Kreatifitas

Kreatifitas adalah sikap dan perilaku Fakultas dan Program Studi untuk selalu berpikir lateral (memecahkan masalah dengan solusi yang kreatif) dalam menemukan dan mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru (novelty) dalam IPTEK.

5. Kompetitif

Kompetitif adalah sikap dan perilaku Fakultas dan Program Studi untuk selalu melakukan perbaikan diri dan menjadi manusia pembelajar.

6. Kearifan

Kearifan adalah sikap dan perilaku Fakultas dan Program Studi untuk selalu mencari alternatif-alternatif pemecahan masalah yang terbaik demi kelangsungan persatuan dan kesatuan.

BAB III

EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, dilakukan dengan cara analisa lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi perkembangan lembaga di masa lalu. Analisa lingkungan yang dilakukan ini merupakan gambaran evaluasi diri dari seluruh dinamika aktivitas yang terjadi di dalam lembaga pendidikan tinggi ini. Kemampuan untuk memotret atau mengevaluasi diri dengan baik merupakan awal peletakan fondasi dari seluruh upaya perbaikan yang akan dilakukan di dalam lembaga ini. Upaya perbaikan yang berbasis evaluasi diri harus diharmonisasikan sesuai dengan kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh organisasi. Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihasilkan pada bagian inilah kemudian disusun program pengembangan dan rencana strategis yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi organisasi untuk tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan jaman. Oleh karena itu situasi yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Analisis kondisi internal dan eksternal pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi.

- Komponen A : Pendidikan (Kurikulum, Mahasiswa, Dan Alumni)
- Komponen B : Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Komponen C : Sumber Daya Manusia
- Komponen D : Keuangan, Sarana Prasarana, Dan It
- Komponen E : Tata Kelola Dan Tata Pamong
- Komponen F : Kerjasama

A. Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 3.1 Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

KEKUATAN(<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN(<i>WEAKNESSES</i>)
<p>A. Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum seluruh prodi sudah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan organisasi profesi; 2. Memiliki program beasiswa internal maupun eksternal. 3. Memiliki layanan pusat karir yang selalu update tentang lowongan pekerjaan baik dalam maupun luar negeri, sehingga kebutuhan alumni tentang informasi lowongan pekerjaan terpenuhi. 	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimalnya intregasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke sebagai referensi perkuliahan (bahan ajar/ buku ajar); 2. Confidence, creativity, inovasi dan keaktifan mahasiswa masih kurang; 3. Kurangnya pemahaman mahasiswatentang lapangan pekerjaan lulusankarena mereka berpikir lapangan pekerjaan terbatas hanya pada keahlian prodi; 4. Belum maksimalnya kinerja pusat karir dinuktikan dengan Pelacakan dan perekaman data lulusan masih belum optimal.
<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) sebagai pedoman pelaksanaan PPMguna mendukung kegiatan penunjang akademik, publikasi ilmiah, perolehan HaKI, dan kebebasan mimbar akademik; 	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki jurnal untuk laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat; 2. Belum ada publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen dalam jurnal nasional terakreditasi ataupun internasional/ internasional terakreditasi;
<p>C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Terdapat roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) sebagai pedoman pelaksanaan PPM guna mendukung kegiatan penunjang akademik, publikasi ilmiah, perolehan HaKI, dan kebebasan mimbar akademik;</p>	<p>C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki jurnal untuk laporan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat; 2. Belum ada publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen dalam jurnal nasional terakreditasi ataupun internasional/ internasional terakreditasi;

<p>D. Sumber Daya Manusia Tersedianya sumber daya manusia dengan kualifikasi yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam statuta;</p>	<p>D. Sumber Daya Manusia Belum semua SDM dapat meningkatkan kualifikasinya (Masih terdapat dosen tetap yang belum memiliki jabatan fungsional dan sertifikasi dosen; dan belum semua tenaga kependidikan tersertifikasi);</p>
<p>E. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat diversifikasi sumber pendanaan selain dari mahasiswa; 2. Aset dalam bentuk lahan di lokasi strategis yaitu seluas $\pm 2.000 \text{ m}^2$ dan Memiliki dua gedung terdiri dari beberapa lantai untuk kelas dan laboratorium serta perpustakaan dan ruangan pendukung lain yang berfungsi dengan baik, serta memiliki sarana penunjang pembelajaran lain; 3. Terlaksananya <i>Smart Integrated Academic System (SIAS)</i> Universitas Mulia sebagai sistem informasi terpadu dan terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika 	<p>E. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya lokasi yang strategis untuk membuka badan usaha sebagai sumber pendapatan; 2. Institusi sedang dalam proses pemenuhan standar sarana prasarana Perguruan Tinggi karena adanya perubahan bentuk PT; 3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana belum maksimal;
<p>F. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia adalah dibawah naungan Yayasan Airlangga yang telah memiliki nama cukup terkenal di Kalimantan Timur khususnya di Kota Balikpapan; 2. Terlaksananya sistem tata kelola dan tata pamong yang merujuk pada tata nilai yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia 	<p>G. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terhitung sebagai institusi baru dalam bentuk Universitas Mulia sehingga kurang dikenal. Masyarakat lebih kenal dengan STMIK Balikpapan/STIKOM Balikpapan; 2. Beberapa prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan, dan pelaksanaan program yang telah disusun masih belum sempurna karena berusaha mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Kemenristek DIKTI; 3. Pelaksanaan Sistem tata kelola dan tata pamong berupa kegiatan penjaminan mutu masih belum berjalan secara optimal;
<p>H. Kerjasama Memiliki MoU dengan Instansi diluar dan dalam negeri dalam hal pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</p>	<p>I. Kerjasama Belum melaksanakan MoA dengan semua instansi yang telah MoU;</p>

PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	ANCAMAN (<i>THREAT</i>)
<p>A. Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya standar kurikulum dari organisasi untuk masing-masing profesi. 2. Mulai dilaksanakannya MEA dan peningkatan standar dari pemerintah yang menghendaki adanya kebutuhan tenaga professional dari berbagai bidang; 3. Kebutuhan pangsa pasar kerja menginginkan kompetensi, <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> lulusan yang spesifik; 4. Adanya program peningkatan kemampuan mahasiswa, seperti hibah PKM, kompetisi-kompetisi akademik dan non akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa. 	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyak PT di Indonesia yang menggunakan kurikulum yang lebih kompetitif dan lebih menarik bagi calon mahasiswa. 2. Persaingan kerja yang sangat cepat terutama di era globalisasi, bukan hanya dengan sesama tenaga kerja dalam negeri tapi juga pekerja asing.
<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat eksternal. 2. Adanya kemudahan akses dari Kemenristekdikti tentang pengelolaan luaran (HaKI, Buku Ajar, Paten, dsb) dan akses informasi ilmiah secara online. 	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin banyak Jurnal yang tidak memiliki kredibilitas (predator).
<p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Adanya kesempatan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan jenjang pendidikan baik di dalam negeri maupun luar negeri.</p>	<p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Tuntutan dari Kemenristekdikti yang tinggi untuk para dosen dan mahasiswa melalui program online yang tersinkronisasi dengan program- program online lainnya.</p>
<p>D. Keuangan, Sarana Prasarana dan IT</p> <p>Adanya standar akreditasi keuangan, sarana prasarana dan IT dari pemerintah.</p>	<p>D. Keuangan, Sarana Prasarana dan IT</p> <p>Kebijakan dari kemenristekdikti yang berubah-ubah tentang system IT.</p>
<p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Tersedianya sistem evaluasi penjaminan mutu dari kemenristekdikti.</p>	<p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Semakin tingginya tuntutan pemerintah guna memenuhi standar akreditasi.</p>
<p>F. Kerjasama</p> <p>Semakin banyak perguruan tinggi dan institusi lain yang memberikan penawaran kerjasama tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>F. Kerjasama</p> <p>Sulitnya keterjangkauan dari institusi luar negeri yang sudah MOU.</p>

Setelah dilakukan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi dinamika pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia, maka dilakukan analisis lanjutan dengan menggunakan analisis diagram layang. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui

prioritas arah kebijakan dari hasil analisa kondisi internal dan eksternal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia. Proses analisis dilakukan dengan cara memberikan bobot dan rating pada *Strength-Weakneses dan Opportunity -Threat (S-W dan O-T)* untuk semua parameter dengan tujuan untuk memprioritaskan masalah yang paling dominan pada kuadran yang ada agar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dapat memberikan konsolidasi sesuai dengan arah kebijakan yang akan dilakukan.

B. Analisis Swot Antar Komponen

Analisis komponen SWOT Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia didasarkan pada komponen masukan, proses dan keluaran yang dilakukan berdasarkan aspek internal dan eksternal. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

EKSTERNAL	O = OPORTUNITIES = PELUANG, KESEMPATAN	T = THREAT = ANCAMAN, TANTANGAN
INTERNAL		
S = Strength : Kekuatan, Potensi)	<u>Strategi S-O</u>	<u>Strategi s-tO</u>
	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kurikulum tiap prodi sesuai standar nasional PT dengan Mengintegrasikan keunggulan PT ke dalam kurikulum. 2. Peningkatan soft skill dan hardskill mahasiswa guna perolehan prestasi dan beasiswa, khususnya beasiswa dari eksternal. 3. Optimalisasi dan peningkatan layanan pusat karir sebagai wadah pelayanan terhadap alumni melalui program hibah CDC, rekrutmen lulusan, dan penambahan kerjasama dalam pelaksanaan bursa kerja dengan institusi-institusi dalam dan luar negeri. 	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kurikulum menyesuaikan dengantrend nasional. 2. Penerapan tata nilai untuk menghasilkan lulusan unggul 3. Penyusunan program bursa kerja level nasional.

	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat berupa HaKI, Paten, buku ajar, publikasi, dan lain-lain. 2. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat (pendanaan internal maupun eksternal) dengan topik sesuai roadmap PT. 	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengelolaan jurnal internal melalui akreditasi jurnal. 2. Pembentukan jurnal pengabdian kepada masyarakat dan jurnal penelitian tiap prodi. 3. Peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
	<p>C. Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualifikasi SDM dengan program studi lanjut di institusi dalam maupun luar negeri. 	<p>C. Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan SDM dalam pemenuhan tuntutan dari Kemenristekdikti.
	<p>D. Keuangan, saranaprasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan sumber pendanaan selain dari mahasiswa 2. Pembangunan GedungPT sesuai standar nasional. 3. Mengembangkan laboratorium dan perpustakaan sesuai standar nasional yang ditentukan Pemerintah. 4. Pelaksanaan Smart Integrated Academic System (SIAS) dalam system akademik PT sesuai kebijakan dari pemerintah. 5. Pelaksanaan system manajemen administrasi terpadu dalam tata kelola PT sesuai kebijakan dari pemerintah 	<p>E. Keuangan, sarana prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Update informasi secara berkala tentang Smart Integrated Academic System . 2. Undate informasi secara berkala tentang system manajemen administrasiterpadu
	<p>F. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan system 	<p>F. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi dan

	<p>penjaminan mutu internal. Peningkatan nilai dalam Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal PT dan masing-masing prodi.</p>	<p>penguatan tata kelolaperguruan tinggi sehingga dapat melaksanakan audit mutu baik internal maupun eksternal.</p>
	<p>G. Kerjasama Penambahan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri terkait kerjasama.</p>	<p>G. Kerjasama Peningkatan komunikasidengan institusi yang sudah MoU.</p>
W = Weakness : Kelemahan	<u>Strategi W-O</u>	<u>Strategi WT</u>
	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni 1. Integrasi hasil PPM sebagai sumber referensi perkuliahan. 2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan/ kompetisi akademik dan non akademik level nasional.. 3. Mengikutsertakan mahasiswa dalam conference dan pertukaran mahasiswa 4. Peningkatan layanan pusat karir melalui keikutsertaan dalam program hibah</p>	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni 1. Peningkatan confidence, creativity, inovasi dan keaktifan mahasiswa melalui program character building, leadership, kompetisi, pertukaran pelajar, PKL dan lain-lain.</p>
	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 1. Mengikutsertakan SDM dalam pelatihan terkait penyusunan luaran penelitian.</p>	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 1. Peningkatan pengelolaan jurnal internal. 2. Pembentukan jurnal penelitian tiap prodi. 3. Akreditasi jurnal internal.</p>
	<p>C. Sumber Daya Manusia 1. Pelaksanaan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai kualifikasinya.</p>	<p>C. Sumber Daya Manusia Peningkatan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi dosen</p>
	<p>D. Keuangan, sarana prasarana, dan IT 1. Penambahan sumber diversifikasi keuangan. 2. Pengembangan sarana prasarana sesuai standar nasional/ internasional.</p>	<p>D. Keuangan, sarana prasarana, dan IT 1. Pelaksanaan kebijakan menyesuaikan dengan standar nasional. 2. Memperbaharui system sesuai perubahan dari pemerintah.</p>
	E. Tata Kelola dan Tata	E. Tata Kelola dan Tata

	Pamong 1. Penyusunan prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan, dan pelaksanaan program sesuai regulasi dari pemerintah/ Kemenristekdikti. 2. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal sesuai regulasi.	Pamong Pelaksanaan penjaminan mutu sesuai standar nasional.
	F. Kerjasama 1. Penguatan kerjasama dengan institusi yang sudah MoA.	F. Kerjasama 1. Melaksanakan MoA dengan institusi di luar negeri.

C. Prioritas Problem

Berdasarkan proses analisis interpretasi di atas maka skenario masalah utama dari rencana pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia adalah:

1. Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi.
2. Belum optimal mahasiswa yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi.
3. Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal
4. Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal.
5. Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal.
7. Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan.
8. Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal.
9. Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA.

BAB IV

ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DASAR

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia 2019-2043, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal Peluang (O) dan Tantangan (T), dan lingkungan internal *Strength* (S) dan Kelemahan (W) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Setelah mengkaji berbagai kondisi ini, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia menetapkan sembilan isu strategis dalam rangka pengembangan 20 tahun ke depan.

A. Isu Strategis

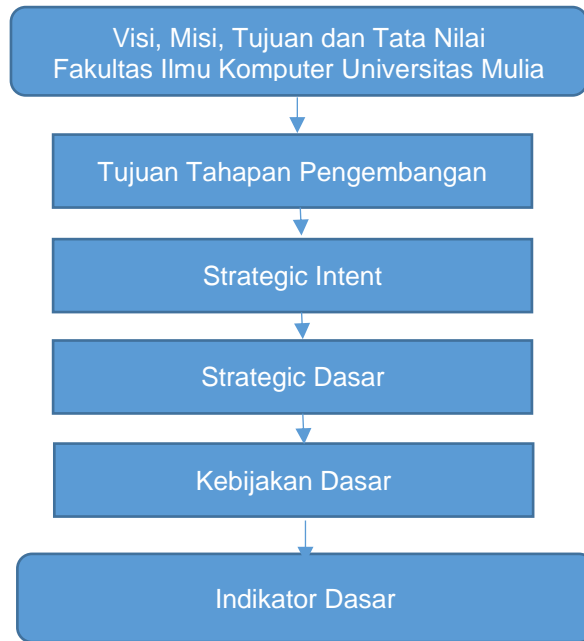
Isu strategis berikut ditentukan berdasarkan Analisa SWOT antar komponen. Berikut 9 isu strategis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia:

1. Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi.
2. Belum optimal mahasiswa yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi.
3. Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal
4. Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal.
5. Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal.
7. Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan.

8. Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal.
9. Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA.

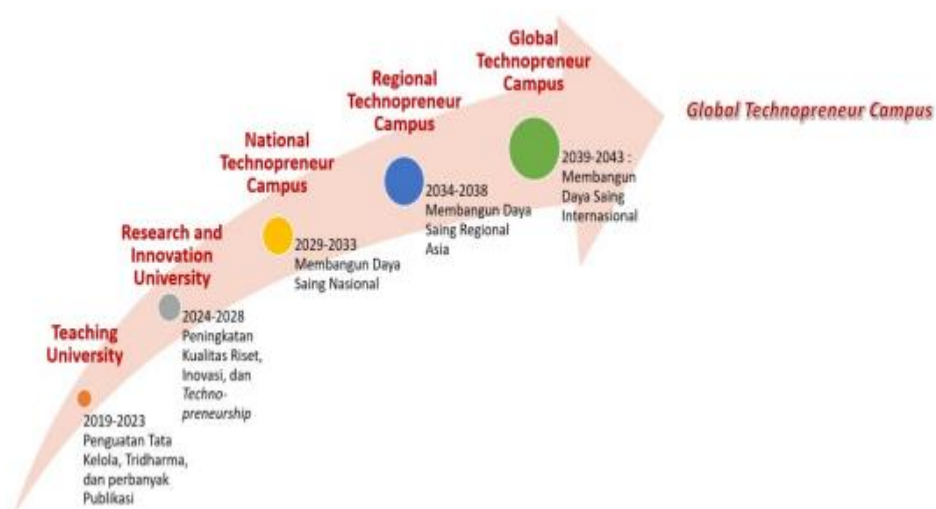
B. Arah Pengembangan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia sangat menyadari dan telah memprediksi berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, baik yang disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu sebagai langkah awal penyusunan arah pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia yang dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan dan isu pendidikan di masa depan serta mempertimbangkan aspek-aspek ketidakpastian. Pertimbangan-pertimbangan tersebut kemudian direncanakan dalam sebuah rancangan (*blueprint*) sebagai pedoman arah pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia. Arah pengembangan dan kebijakan dasar yang akan dituangkan dalam cetak biru ini adalah pemikiran-pemikiran dan strategi untuk mengatasi isu-isu strategis yang telah ditemukan institusi sebagai sebuah kondisi yang harus disikapi secara cermat. Arah pengembangan dibuat agar seluruh pimpinan dan *stakeholders* memiliki satu arah haluan dalam mengembangkan institusinya. Kebijakan dasar dikembangkan untuk mencapai arah pengembangan dengan memperhatikan potensi, peluang dan tantangan seperti yang telah diuraikan dalam analisis kondisi internal dan eksternal yang telah dipaparkan di Bab III. Penyusunan rancangan pengembangan fakultas, tentunya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia selalu mengarah ke visi misi dan tata nilai sebagai mercusuar yang menuntun perjalanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia menuju masa depan yang diimpikan. Arah dan kebijakan dasar pengembangan institusi tersebut akan diturunkan menjadi strategi dasar, kebijakan dasar yang diikuti dengan penetapan indikator hasil dari setiap milestone pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia.



Gambar 4.1 Alur Pelaksanaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia

Hal lain yang telah ditetapkan lembaga untuk mencapai visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia adalah penetapan 5 tahap (*milestone*) pengembangan yang memberi penekan pada *Teaching Faculty* sebagai tahap awal pada milestone pertama, berkembang menjadi *Research and Innovation Faculty* pada milestone kedua kemudian *National Technopreneur Faculty* pada milestone ketiga dan *Regional Technopreneur* pada milestone keempat serta *Global Technopreneur Faculty* pada milestone kelima.



Gambar 4.2 Roadmap Universitas Mulia 2019-2043

Dalam milestone tersebut dapat dilihat rencana pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dalam 25 tahun kedepan (2019-2043). Tema-tema yang diangkat dalam Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia terdiri atas:

1. Tahapan *Teaching Faculty* (2019-2023)

Penyiapan dan Penguatan Tata Kelola, Tridarma, *Technopreneurship*, dan memperbanyak Publikasi. Menuju tata kelola Fakultas yang sehat yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, Sarana prasarana dan produktivitas ilmiah.

2. Tahapan *Research and Innovation Faculty* (2024-2028)

Peningkatan Kualitas Riset, Inovasi, dan *Technopreneurship*. Menuju tata kelola Fakultas yang sehat yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, Sarana prasarana dan produktivitas ilmiah yang mampu bersaing di tingkat nasional.

3. Tahapan *National Technopreneu Faculty* (2029-2033)

Membangun Daya Saing Nasional. Menuju tata kelola Fakultas yang sehat, berkualitas dan berstandar Asean yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, Sarana prasarana dan produktivitas ilmiah yang selaras dengan dinamika perkembangan pendidikan di tingkat Asean.

4. Tahapan *Regional Technopreneu Faculty* (2034-2038)

Membangun Daya Saing Regional Asia. Menuju tata kelola Fakultas yang sehat, berkualitas dan berstandar kawasan Asia yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, Sarana prasarana, produktivitas ilmiah dan jejaring kerjasama dikawasan Asia.

5. Tahapan *Global Technopreneu Faculty* (2039-2043)

Membangun Daya Saing Internasional. Menuju tata kelola Fakultas yang sehat, berkualitas dan berstandar Internasional yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, Sarana prasarana, produktivitas ilmiah dan jejaring kerjasama dikawasan international.

C. Strategis, Kebijakan Dasar, Dan Indikator Kinerja

Strategis, kebijakan dasar dan indicator kinerja dalam RENIP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia berdasarkan pada 9

prioritas masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Tabel berikut menjelaskan tentang strategis, kebijakan dasar dan indikator kinerja sebagai problem solving dari 9 prioritas masalah diatas.

Tabel 4.1 Strategis, Kebijakan Dasar, dan Indikator Kinerja

No	Strategi	Kebijakan Dasar	Indikator Kerja
Tahapan Teaching Faculty (2019-2023)			
1.	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum berstandar Nasional (KKNI) 2. Menetapkan kompetensi lulusan (IKU)
		Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil penelitian (IKT) 2. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil PkM (IKT)
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru Melaksanakan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentasi rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru reguler (IKT) 2. Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)
		Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa short course mahasiswa (IKT) 2. Terlaksananya program dual degree (IKT)
		Menetapkan matakuliah unggulan yang memiliki daya saing	Terdapat mata kuliah unggulan sesuai masukan stakeholder yang mencakup keunggulan VMTS institusi dan nilai dasar yang menaungi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia (IKU)
		Menerapkan budaya organisasi dalam kegiatan akademik dan non akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat program untuk meningkatkan Character Building yang wajib diikuti oleh mahasiswa (IKU) 2. Terdapat kegiatan yang dikelola organisasi kemahasiswaan (IKU)

		Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT) 2. Perolehan prestasi akademik tingkat internasional (IKT) 3. Perolehan prestasi non akademik tingkat nasional (IKT) 4. Perolehan prestasi non akademik tingkat internasional (IKT)
		Melaksanakan PKL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kegiatan PKL (IKT) 2. Terlaksananya kegiatan Magang (IKT)
		Mengadakan tukar menukar mahasiswa	Terlaksananya pertukaran mahasiswa (IKT)
		Melaksanakan pembelajaran bilingual	Tersedianya laboratorium bahasa berstandar nasional (IKT)
		Melaksanakan studi banding bagi mahasiswa	Terlaksananya studi banding bagi mahasiswa (IKT)
		Menyelenggarakan kegiatan conference oleh mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya Conference tingkat Nasional (IKT) 2. Terlaksananya Conference tingkat Internasional (IKT)
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Meningkatkan promosi perguruan tinggi untuk mendapatkan animo mahasiswa	Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap Program Studi (IKU)
		Mengembangkan CDC sebagai layanan karir bagi calon lulusan dan lulusan	CDC mampu menjadi unit layanan pusat karir yang membantu lulusan dalam memberikan informasi peluang kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri (IKU)
		Melibatkan alumni dalam kegiatan di Fakultas	Terdapat keterlibatan alumni dalam memberikan dukungan untuk kegiatan di Fakultas (IKT)
		Menyelenggarakan tracer study bagi alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKT) 2. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKT) 3. Persentase alumni yang menjabat di level nasional (IKT) 4. Persentase alumni yang menjabat di level internasional (IKT)

4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optima	Kegiatan PPM berfokus pada perolehan hibah eksternal dan publikasi ilmiah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. LP3M memiliki pemetaan dalam kegiatan PPM untuk mendapatkan hibah dan menghasilkan luaran berstandar Nasional (IKU) 2. Perolehan HKI oleh dosen (IKU) 3. Terdapat peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal dan publikasi (IKT)
		Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema sesuai keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT) 2. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat nasional (IKT) 3. Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT) 4. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat internasional (IKT) 5. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT) 6. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT) 7. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian internasional (IKT) 8. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional (IKT) 9. Terlaksananya National Join Research (IKT) 10. Terlaksananya International Join Research (IKT) 11. Terlaksananya magang penelitian nasional (IKT) 12. Terlaksananya magang penelitian internasional (IKT) 13. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM) bersama nasional (IKT) 14. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM) bersama internasional (IKT)
5.	Kualifikasi dosen	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kualitas dan kualifikasi Dosen sesuai bidang keilmuan (IKU)

	<p>masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat pengembangan kualitas dan kualifikasi SDM sesuai bidang keilmuan (IKU) 3. Terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma PT (IKU) 4. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional (IKU) 5. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS) (IKU) 6. Terdapat jadwal evaluasi hasil kinerja secara berkala (IKU) 7. Pertukaran dosen internasional (IKT) 8. Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi. (IKT)
		<p>Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku Ber-ISBN nasional. (IKT) 2. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN internasional . (IKT) 3. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT) 4. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PkM. (IKT) 5. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-2). (IKT) 6. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir) . (IKT) 7. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang mendapatkan indeks sitasi internasional. (IKT) 8. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional. (IKT) 9. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT) 10. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat nasional . (IKT) 11. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar nasional (IKT)

			<p>12. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional (IKT)</p> <p>13. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus (IKT)</p> <p>14. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat internasional . (IKT)</p> <p>15. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat nasional . (IKT)</p> <p>16. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat internasional . (IKT)</p> <p>17. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi (minimal sinta 6) (IKT)</p> <p>18. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi . (IKT)</p> <p>19. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (IKT)</p> <p>20. Persentase dosen yang mem - publikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)</p> <p>21. Persentase dosen yang mem - publikasikan artikel penelitian di Media Internasional (IKT)</p> <p>22. Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)</p> <p>23. Perolehan HAKI tingkat Internasional (IKT)</p> <p>24. Perolehan Paten tingkat Nasional (IKT)</p> <p>25. Perolehan Paten tingkat Internasional (IKT)</p> <p>26. Perolehan paten yang di pabrikan oleh DUDI (IKT)</p> <p>27. Dosen yang mengikuti short Course (dari Lembaga Internasional) (IKT)</p> <p>28. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat nasional (IKT)</p> <p>29. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat internasional (IKT)</p> <p>30. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>mendapatkan prestasi nasional (bidang tridharma). (IKT)</p> <p>31. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi internasional (bidang tridharma) . (IKT)</p> <p>32. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi nasional . (IKT)</p> <p>33. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi internasional . (IKT)</p> <p>34. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/konsultan/ pejabat di lembaga tingkat nasional (IKT)</p> <p>35. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/konsultan/ pejabat di lembaga tingkat internasional (IKT)</p>
		Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS)	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi . (IKT)
		Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	<p>1. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2 (IKT)</p> <p>2. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Nasional (IKT)</p> <p>3. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Internasional (IKT)</p>
		Pelaksanaan program peningkatan Character Building bagi SDM	Terlaksanakannya kegiatan peningkatan Character Building pada seluruh karyawan (IKT)
		Penerapan tata nilai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mulia	Seluruh karyawan menerapkan tata nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dalam pelaksanaan tugas dan wewenang personil dari masing-masing elemen struktur organisasi (IKT)
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Menyelesaikan sarana dan prasarana	Terselesaikannya ketersediaan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang terstandarisasi (IKU)
		Pemanfaatan Sistem dalam tata kelola perguruan tinggi	1. Terlaksananya system aplikasi IT menggunakan Smart Integrated Academic System

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Terlaksanakannya system aplikasi IT menggunakan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (IKU) 3. Terdapat Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (IKU) 4. Terlaksananya pelaporan ke Kemenristekdikti melalui sistem online dan offline (IKU)
		Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengembangan laboratorium pada setiap Program Studi (IKU) 2. Melengkapi sarana pembelajaran baik fisik maupun non fisik (IKT)
		Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses penelitian dan pengabdian masyarakat terkini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laboratorium pure research (IKT) 2. Tersedianya sarana penelitian terupdate (IKT) 3. Tersedianya sarana pengabdian masyarakat terupdate (IKT)
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Terdapat sumber pendapatan selain dari mahasiswa (IKU)
		Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total Perolehan Dana (IKT) 2. Persentase Pendapatan dari unit/lembaga bisnis kampus terhadap total Perolehan Dana (IKT) 3. Persentase Pendapatan dari kekayaan Intelektual terhadap total Perolehan Dana (IKT) 4. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKT) 5. Persentase Pendapatan dari Hibah Internasional terhadap total Perolehan Dana (IKT)
		Menyelenggarakan Pelaksanaan Tridharma Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mulia	Jumlah Dana Operasional (Tri Dharma) per mahasiswa per tahun (IKT)
8.	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Menggunakan VMTS dan Tata Nilai sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	Terdapat keselarasan antara visi, misi, tujuan dan strategi beserta program sosialisasi, evaluasi pemahaman tentang keunggulan VMTS dan Tata Nilai (IKU)

		Penambahan prodi sesuai kebutuhan di masyarakat nasional	1. Terdapat penambahan Prodi Pasca Sarjana Informatika(IKU)
		Pelaksanaan audit eksternal	1. Terlaksanakannya Akreditasi pada setiap Prodi (IKU) 2. Terlaksanakannya Akreditasi Laboratorium (IKU)
		Pelaksanaan audit internal	Terlaksananya seluruh proses penjaminan mutu internal (IKU)
		Penilaian/ evaluasi pemahaman VMST oleh civitas akademika dan stakeholder	Seluruh sivitas akademika mengisi survey kepuasan akademik dan non akademik (IKT)
		Menerapkan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu	1. e-Learning terupdate (IKT) 2. e-Library Terupdate (IKT) 3. Pengadaan Cloud Hosting Terupdate (IKT)
		Meningkatkan standar akreditasi	1. Melaksanakan akreditasi tingkat nasional (IKT) 2. Mendapatkan peringkat Baik Sekali dalam APS (IKT) 3. Telah dilakukan akreditasi nasional untuk laboratorium (IKT) 4. Melaksanakan akreditasi tingkat internasional (IKT)
		Meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tinggi	1. Rekognisi Kelembagaan tingkat nasional (IKT) 2. Sertifikasi kelembagaan nasional (IKT) 3. Terlaksananya studi banding kelembagaan nasional (IKT) 4. Benchmarking Mutu Nasional (IKT) 5. Jumlah jurnal Kampus Sinta 1 atau 2 (IKT) 6. Terlaksananya studi banding kelembagaan internasional (IKT) 7. Bencmarking mutu internasional (IKT) 8. Rekognisi kelembagaan tingkat internasional (IKT) 9. Sertifikasi kelembagaan tingkat internasional (IKT) 10. Jumlah jurnal kampus terindeks Scopus (IKT)
9	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama	Terdapat penambahan jumlah kerjasama tentang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan institusi dalam dan luar negeri (IKU)
		Pelaksanaan MOA	1. Terlaksanakannya MoA dengan institusi yang telah MoU (IKU)

			2. Setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkala (IKU)
		Pengajuan MOU dengan penyalur tenaga kerja dalam luar negeri	Mengadakan MoU dengan lembaga penyalur tenaga kerja (IKT)
Tahapan <i>Research and Innovation Faculty</i> (2024-2028)			
1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum berstandar Nasional (KKNI) 2. Menetapkan kompetensi lulusan (IKU)
		Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil penelitian (IKT) 2. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil PkM (IKT)
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Persentasi rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru reguler (IKT)
		Melaksanakan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)
		Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa short course mahasiswa (IKT) 2. Terlaksananya program dual degree (IKT)
		Menetapkan mata kuliah unggulan yang memiliki daya saing	Terdapat mata kuliah unggulan sesuai masukan stakeholder yang mencakup keunggulan VMTS institusi dan nilai dasar yang menaungi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia (IKU)
		Menerapkan budaya organisasi dalam kegiatan akademik dan non akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat program untuk meningkatkan Character Building yang wajib diikuti oleh mahasiswa (IKU) 2. Terdapat kegiatan yang dikelola organisasi kemahasiswaan (IKU)

		Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT) 2. Perolehan prestasi akademik tingkat internasional (IKT) 3. Perolehan prestasi non akademik tingkat nasional (IKT) 4. Perolehan prestasi non akademik tingkat internasional (IKT)
		Melaksanakan pembelajaran bilingual	Tersedianya laboratorium bahasa berstandar nasional (IKT)
		Melaksanakan PKL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kegiatan PKL (IKT) 2. Terlaksananya kegiatan Magang (IKT)
		Mengadakan tukar menukar mahasiswa	Terlaksananya pertukaran mahasiswa (IKT)
		Melaksanakan studi banding bagi mahasiswa	Terlaksananya studi banding bagi mahasiswa (IKT)
		Menyelenggarakan kegiatan conference oleh mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya Conference tingkat Nasional (IKT) 2. Terlaksananya Conference tingkat Internasional (IKT)
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Meningkatkan promosi perguruan tinggi untuk mendapatkan animo mahasiswa	Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap Program Studi (IKU)
		Mengembangkan CDC sebagai layanan karir bagi calon lulusan dan lulusan	CDC mampu menjadi unit layanan pusat karir yang membantu lulusan dalam memberikan informasi peluang kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri (IKU)
		Melibatkan alumni dalam kegiatan di Fakultas	Terdapat keterlibatan alumni dalam memberikan dukungan untuk kegiatan di Fakultas (IKT)
		Menyelenggarakan tracer study bagi alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKT) 2. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKT) 3. Persentase alumni yang menjabat di level nasional (IKT) 4. Persentase alumni yang menjabat di level internasional (IKT)
4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau	Kegiatan PPM berfokus pada perolehan hibah eksternal dan publikasi ilmiah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. LP3M memiliki pemetaan dalam kegiatan PPM untuk mendapatkan hibah dan menghasilkan luaran berstandar Nasional (IKU) 2. Perolehan HKI oleh dosen (IKU) 3. Terdapat peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal dan publikasi (IKT)

	jurnal internasional belum optima		
		Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema sesuai keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT) 2. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat nasional (IKT) 3. Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT) 4. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat internasional (IKT) 5. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT) 6. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT) 7. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian internasional (IKT) 8. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional (IKT) 9. Terlaksananya National Join Research (IKT) 10. Terlaksananya International Join Research (IKT) 11. Terlaksananya magang penelitian nasional (IKT) 12. Terlaksananya magang penelitian internasional (IKT) 13. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM) bersama nasional (IKT) 14. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM) bersama internasional (IKT)
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kualitas dan kualifikasi Dosen sesuai bidang keilmuan (IKU) 2. Terdapat pengembangan kualitas dan kualifikasi SDM sesuai bidang keilmuan (IKU) 3. Terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan Tri Dharma PT (IKU) 4. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional (IKU) 5. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS) (IKU) 6. Terdapat jadwal evaluasi hasil kinerja secara berkala (IKU) 7. Pertukaran dosen internasional (IKT) 8. Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi. (IKT)

		<p>Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku Ber-ISBN nasional. (IKT) 2. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN internasional . (IKT) 3. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil Penelitian. (IKT) 4. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi menerbitkan buku ajar Ber-ISBN Hasil PKM. (IKT) 5. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-2) (IKT) 6. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang mendapatkan indeks sitasi nasional (3 tahun terakhir) . (IKT) 7. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang mendapatkan indeks sitasi internasional. (IKT) 8. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional. (IKT) 9. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT) 10. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi dose tamu (visiting lecturer) di PT tingka nasional . (IKT) 11. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar nasional(IKT) 12. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional (IKT) 13. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus (IKT) 14. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat internasional . (IKT) 15. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat nasional . (IKT)
--	--	------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>16. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat internasional . (IKT)</p> <p>17. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi (minimal sinta 6). (IKT)</p> <p>18. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi . (IKT)</p> <p>19. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (IKT)</p> <p>20. Persentase dosen yang mem - publikasikan artikel penelitian di Media Nasional (IKT)</p> <p>21. Persentase dosen yang mem - publikasikan artikel penelitian di Media Internasional (IKT)</p> <p>22. Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)</p> <p>23. Perolehan HAKI tingkat Internasional(IKT)</p> <p>24. Perolehan Paten tingkat Nasional (IKT)</p> <p>25. Perolehan Paten tingkat Internasional (IKT)</p> <p>26. Perolehan paten yang di pabrikan oleh DUDI (IKT)</p> <p>27. Dosen yang mengikuti short Course (dari Lembaga Internasional) (IKT)</p> <p>28. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat nasional (IKT)</p> <p>29. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsi masyarakat internasional (IKT)</p> <p>30. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional (bidang tridharma). (IKT)</p> <p>31. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi internasional (bidang tridharma). (IKT)</p> <p>32. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/ asosiasi institusi nasional . (IKT)</p> <p>33. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/ asosiasi institusi internasional . (IKT)</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			34. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli / konsultan/ pejabat di lembaga tingkat nasional (IKT) 35. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/ konsultan/ pejabat di lembaga tingkat internasional (IKT)
		Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS)	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Prodi . (IKT)
		Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	1. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2 (IKT) 2. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Nasional (IKT) 3. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Internasional (IKT)
		Pelaksanaan program peningkatan Character Building bagi SDM	Terlaksanakannya kegiatan peningkatan Character Building pada seluruh karyawan (IKT)
		Penerapan tata nilai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mulia	Seluruh karyawan menerapkan tata nilai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dalam pelaksanaan tugas dan wewenang personil dari masing-masing elemen struktur organisasi (IKT)
6	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Menyelesaikan sarana dan prasarana	Terselesaikannya ketersediaan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang terstandarisasi (IKU)
		Pemanfaatan Sistem dalam tata kelola perguruan tinggi	1. Terlaksananya system aplikasi IT menggunakan Smart Integrated Academic System 2. Terlaksanakannya system aplikasi IT menggunakan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (IKU) 3. Terdapat Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (IKU) 4. Terlaksananya pelaporan ke Kemenristekdikti melalui sistem online dan offline (IKU)
		Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	1. Terdapat pengembangan laboratorium pada setiap Program Studi (IKU) 2. Melengkapi sarana pembelajaran baik fisik maupun non fisik (IKT)
		Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses penelitian dan	1. Tersedianya laboratorium pure research (IKT) 2. Tersedianya sarana penelitian terupdate (IKT)

		pengabdian masyarakat terkini	3. Tersedianya sarana pengabdian masyarakat terupdate (IKT)
7	Belum optimalnya diversifikasi sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Terdapat sumber pendapatan selain dari mahasiswa (IKU)
		Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total Perolehan Dana (IKT) 2. Persentase Pendapatan dari unit/lembaga bisnis kampus terhadap total Perolehan Dana (IKT) 3. Persentase Pendapatan dari kekayaan Intelektual terhadap total Perolehan Dana (IKT) 4. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKT) 5. Persentase Pendapatan dari Hibah Internasional terhadap total Perolehan Dana (IKT)
		Menyelenggarakan Pelaksanaan Tridharma Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mulia	Jumlah Dana Operasional (Tri Dharma) per mahasiswa per tahun (IKT)
8	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Menggunakan VMTS dan Tata Nilai sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	Terdapat keselarasan antara visi, misi, tujuan dan strategi beserta program sosialisasi, evaluasi pemahaman tentang keunggulan VMTS dan Tata Nilai (IKU)
		Penambahan prodi sesuai kebutuhan di masyarakat nasional	1. Terdapat penambahan Prodi Program Sarjana Informatika
		Pelaksanaan audit eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya Akreditasi pada setiap Prodi (IKU) 2. Terlaksanakannya Akreditasi Laboratorium (IKU)
		Pelaksanaan audit internal	Terlaksananya seluruh proses penjaminan mutu internal (IKU)
		Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stakeholder	Seluruh sivitas akademika mengisi survey kepuasan akademik dan non akademik (IKT)

		Menerapkan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. e-Learning terupdate (IKT) 2. e-Library Terupdate (IKT) 3. Pengadaan Cloud Hosting Terupdate(IKT)
		Meningkatkan standar akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan akreditasi tingkat nasional (IKT) 2. Mendapatkan peringkat Baik Sekali dalam APS (IKT) 3. Telah dilakukan akreditasi nasional untuk laboratorium (IKT) 4. Melaksanakan akreditasi tingkat internasional (IKT)
		Meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekognisi Kelembagaan tingkat nasional (IKT) 2. Sertifikasi kelembagaan nasional (IKT) 3. Terlaksananya studi banding kelembagaan nasional (IKT) 4. Benchmarking Mutu Nasional (IKT) 5. Jumlah jurnal Kampus Sinta 1 atau 2 (IKT) 6. Terlaksananya studi banding kelembagaan internasional (IKT) 7. Bencmarking mutu internasional (IKT) 8. Rekognisi kelembagaan tingkat internasional (IKT) 9. Sertifikasi kelembagaan tingkat internasional (IKT) 10. Jumlah jurnal kampus terindeks Scopus (IKT)
9	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Pelaksanaan MOA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya MoA dengan institusi yang telah MoU (IKU) 2. Setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkala (IKU)
		Pengajuan MOU dengan penyalur tenaga kerja dalam luar negeri	Mengadakan MoU dengan lembaga penyalur tenaga kerja (IKT)
Tahapan <i>National Technopreneu Faculty</i> (2029-2033)			
1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja nasional dan ASEAN (IKU)
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan	Terdapat program penambahan penguasaan bahasa asing dan pengenalan budaya negara ASEAN (IKU)

	memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	budaya negaranegara ASEAN	
		Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran mahasiswa	Penggunaan media pembelajaran DARING (IKU)
		Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik level ASEAN	Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASEAN (IKT)
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASEAN	Terdapat mahasiswa yang berasal dari wilayah negara ASEAN (IKU)
		Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara negara di ASEAN	Terdapat lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASEAN (IKU)
4	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Join penelitian yang menghasilkan luaran tingkat nasional dan ASEAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi wilayah negara ASEAN (IKU) 2. Melaksanakan join penelitian dengan PT di negara ASEAN (IKU) 3. Terdapat penambahan jumlah HAKI (IKU)
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASEAN	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASEAN (IKT)
5	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk	Penerapan budaya organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SDM	Setiap karyawan dalam melaksanakan job disk-nya telah menerapkan tata nilai Fakultas Ilmu computer Universitas Mulia (IKU)

	menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi		
		Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional (IKU) 2. Dosen memiliki Jabatan Fungsional dan SERDOS (IKU) 3. Tenaga kependidikan mendapatkan prestasi berupa hibah eksternal (IKU) 4. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASEAN dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU) 5. Dosen aktif berpartisipasi dalam Join Research tingkat ASEAN (IKU) 6. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, dan 1 bahasa lain yang digunakan di lingkup ASEAN) bagi sivitas akademika (IKT)
6	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana prasarana sesuai perkembangan revolusi industri pada masanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penambahan sarana transportasi untuk kegiatan kemahasiswaan (IKU) 2. Terdapat upgrade fasilitas sesuai perkembangan IPTEK (IKU)
7	Belum optimalnya diversifikasi sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Penambahan unit usaha dalam Gedung Komersial (IKT)
8	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal lembaga dan perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium telah terakreditasi Nasional (IKU) 2. Terlaksananya Akreditasi Program Studi (IKU) 3. Terlaksananya Akreditasi Laboratorium (IKU)
		Pelaksanaan audit mutu internal	Terlaksananya penjaminan mutu internal (IKU)
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder

			memiliki pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASEAN	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASEAN (IKU)
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di ASEAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan yang mewujudkan MoA dengan Perguruan Tinggi di negara ASEAN (IKU) 2. Penambahan kegiatan MOA dengan instisui level ASEAN (IKT)
Tahapan <i>Regional Technopreneu Faculty</i> (2034-2038)			
1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan di Negara ASIA	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja pada Negara ASIA (IKU)
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan budaya negaranegara di ASIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa asing (IKU) 2. Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASIA (IKT)
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara-negara ASIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kelas khusus berstandar Internasional (IKU) 2. Terdapat peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASIA (IKU)
		Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASIA	Terdapat mahasiswa dari Luar Negeri (IKU)
4	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal	Peningkatan luaran penelitian pada tingkat ASIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi wilayah negara ASIA (IKU) 2. Perolehan HKI oleh dosen level ASIA (IKU)

	internasional belum optimal		
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASIA	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASIA (IKT)
5	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) Institusi	Meningkatkan prestasi SDM tingkat ASIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di ASIA sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya (IKU) 2. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASIA dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU) 3. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Belanda) bagi sivitas akademika (IKT)
6	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan IPTEKS pada masanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sesuai standar Internasional (IKU) 2. Penggunaan media pembelajaran multi bahasa disesuaikan dengan revolusi industri pada jamannya (IKU)
7	Belum optimalnya diversifikasi sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Penambahan unit usaha Komersial (IKT)
8	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal	Mendapatkan akreditasi Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Internasional (IKU)
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9	Jejaring kerjasama baik	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASIA	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASIA (IKU)

	dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA		
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di ASIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjual hasil produk laboratorium pada wilayah ASIA (IKU) 2. Penambahan kegiatan MOA dengan instisui level ASIA (IKT)
Tahapan <i>Global Technopreneur Faculty</i> (2039-2043)			
1	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar Internasional	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja di Luar Negeri (IKU)
2	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya di Luar Negeri (IKU) 2. Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat Internasional (IKT)
3	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari luar negeri tingkat Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa dari Luar Negeri (IKU)
4	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Pelaksanaan Penelitian tingkat Internasional	Setiap Dosen berpartisipasi aktif dalam Join Research tingkat Internationa (IKU)
		Peningkatan luaran penelitian pada tingkat internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki jurnal terakreditasi Internasional (IKU) 2. Peningkatan jumlah publikasi tingkat internasional (IKU) 3. Perolehan HKI oleh dosen level Internasional (IKU)
		Pemanfaatan inkubasi teknologi	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat

		di tingkat Internasional	Internasional (IKT)
5	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Meningkatkan prestasi SDM pada level Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan Civitas akademika dalam penguasaan bahasa asing (IKU) 2. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di tingkat Internasional sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya (IKU) 3. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer & Student Exchange tingkat Internasional dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU) 4. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Belanda, Latin) bagi sivitas akademika (IKT)
6	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Upgrade sarana prasarana pembelajaran berstandar Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pembelajaran berstandar Internasional (IKU) 2. Penggunaan media pembelajaran berstandar Internasional (IKU)
7	Belum optimalnya diversifikasi sumber sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Perluasan unit usaha komersial (IKT)
8	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal tingkat internasional	Peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Internasional (IKU)
		Penambahan program studi tingkat internasional	Peningkatan jumlah program studi untuk kelas khusus berstandar Internasional (IKU)
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9	Jejaring kerjasama baik	Penambahan kerjasama program Double Degree dengan PT	Memiliki kerjasama untuk program Double Degree dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri (IKU)

	dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	di Luar negeri	
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di Luar negeri	Penambahan kegiatan MOA dengan institusi level Internasional (IKT)

BAB V

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Rancangan Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / milestone pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi dan misi tahun 2043. Sebuah perjalanan panjang selama dua puluh lima tahun ke depan yang akan mengantar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia untuk mencapai mimpinya. Tentu saja RENIP ini sifatnya sangat terbuka dan dinamis terhadap perubahan eksternal yang belum dapat diprediksi, tetapi juga bersifat rigid dan konsisten untuk hal-hal fundamental yang telah ditetapkan dalam setiap milestone untuk menjadi acuan/pedoman pengembangan institusi ke depan. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia ini juga diharapkan dapat menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia tahun 2043 dapat diraih secara optimal.

RENIP ini disusun dalam lima *milestone* pengembangan yang kemudian setiap milestone akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia (Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap milestone. Salah satu yang difokuskan dari milestone adalah pada program *Teaching Faculty* untuk dapat mampu berkompetisi di tingkat nasional (2019-2023), *milestone* kedua dengan tema Peningkatan Kualitas Riset, dan Technopreneurship di tingkat nasional (2024-2028), milestone tiga dengan fokus pada pengembangan nasional dan ASEAN (2029-2033), milestone keempat dengan focus pengembangan ASIA (2034-2038) dan terakhir adalah untuk dapat mampu menembus persaingan di pasar internasional secara umum (2039-2043).

Penyusunan RENIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja yang masih global, tidak sampai pada program kerja mendetail serta target capaian yang sangat

spesifik. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing aspek dilakukan untuk menjaga fleksibilitas RENIP terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal institusi yang tidak dapat diduga sebelumnya, yang dimungkinkan dapat membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RENIP.

Tema arah pengembangan dalam setiap milestone ini kemudian diikuti dengan penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dengan indikator pencapaian yang jelas pada setiap milestone pengembangan. Pengimplementasian aktivitas dan program untuk dapat mencapai indikator capaian dalam setiap periode milestone akan sangat terkait (ada unsur keterkaitan) satu dengan yang lainnya. Hal ini berarti setiap akan masuk pada satu periode milestone tertentu, harus memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Dapat dimungkinkan juga pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, fokus perhatian pengembangan tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, akan tetapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya.

Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dan stakeholder yang berkepentingan, perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai hal ini. Sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai cara dan media harus menjadi prioritas kegiatan utama yang pertama dilakukan oleh stakeholders. Kegiatan ini kemudian disusul dengan proses pengawalan yang baik yang dilakukan dengan menurunkan strategi, kebijakan dan indikator capaian setiap milestone ke rencana strategis (renstra) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia dan rencana operasional (Renop) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia setiap tahunnya. Gerakan ini juga kemudian dijadikan dasar untuk setiap program studi untuk melakukan penyusunan restra program studi dan renop program studi, sehingga seluruh gerak roda aktivitas akademi akan menuju pada destinasi yang sama yaitu tercapainya visi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia di tahun 2043.

Untuk mensukseskan tahapan proses implementasi RENIP ini dibutuhkan sangat kesadaran akan peran setiap posisi organisasi, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia yang handal dalam sistem proses mutu yang efektif dan efisien. Dinamika mental kerja dan gerak organisasi segenap karyawan harus diupayakan dalam kondisi fokus, solid dalam solidaritas spirit yang telah disepakati berdasarkan nilai organisasi. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama.

Setiap karyawan harus memiliki peran sesuai job desknya untuk mencapai visi organisasi. Diperlukan pula evaluasi dengan fokus pada periode sebelumnya serta memperhatikan kesiapan untuk periode mendatan agar program dapat berjalan secara sinergis, konsisten, dan mencapai tujuan yang optimal. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh pihak yang bersangkutan perlu dilakukan sebelum melaksanakan implementasi yang bertujuan agar setiap implementasi yang dilakukan memiliki arah yang sama. Setelah melakukan implementasi diperlukan pemantauan secara berkala, perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*). Melanjutkan tahap-tahap berikutnya dengan memenuhi capaian indikator-indikator tahap selanjutnya. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan konsisten dengan RENIP, maka kegiatan monitoring dan evaluasi beserta tindakan penyesuaian, perbaikan dan peningkatan terus dan harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam menghantar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia mencapai mimpinya.

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia Tahun 2019-2043, maka bisa disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / milestone pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2043.
2. RENIP ini disusun dalam lima milestone pengembangan yang kemudian setiap milestone akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia (Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap milestone.
3. RENIP ini akan ditinjau ulang untuk disempurnakan setiap menjelang pelaksanaan milestone (tonggak pencapaian tujuan).

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia Tahun 2019-2043 untuk dijadikan pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulia.